

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka metode yang kami terapkan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas sesuatu keadaan sejenis tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. (Kountur, 2005: 105).

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2007: 3)

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitaian lapangan atau kancan (*field research*), yaitu penelitian pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. (Sarjono dkk, 2004 : 21)

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan model pembinaan akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Kasihan Yogyakarta. Penelitian ini tidak menggunakan angka sebagai alat pengumpulan data.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTs Muhammadiyah Kasihan, yang terletak kurang lebih 11 Km dari Kabupatn Bantul dan 15 Km dari Ibu Kota Propinsi DIY. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2014.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang digunakan dalam memperoleh data. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner/wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan tertulis lisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatan yang menjadi sumber data. Sedangkan isi catatan sebagai subjek penelitian atau variable penelitian (Arikunto, 2006: 155).

Pemilihan subjek penelitian dilaksanakan dengan *sampling*, yaitu untuk untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber, juga untuk menggali informasi yang dijadikan dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan sampel bertujuan (*Purposive sample*). (Moleong, 2007: 224)

Jadi, dalam menentukan informasi dalam sampel bertujuan diperlukan pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan subjek

penelitian. Pertimbangan-pertimbangan itu diperoleh dari informan kunci (*key informant*), yakni informan yang mengetahui secara persis tentang situasi kondisi latar penelitian karena informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi dan situasi latar penelitian. (Moleong, 2007: 132)

Informan kunci adalah bapak Zuri Pamuji, S. Pd.I, M.Pd.I selaku koordinator dalam pelaksanaan model pembinaan akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Kasihan. Sedangkan yang dijadikan subjek penelitian atau sumber informasi yaitu: Kepala sekolah, Bapak Ma'ruf Yuniarno, S.Pd.I, MA, Bu Lilis Kurniawati S.Hum, Pak Ratno, Bu Gutu serta Siswa-siswi MTs Muhammadiyah Kasihan kelas VIII.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian lapangan ini digunakan metode pengumpulan data yakni:

1) Metode Observasi

Metode Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai berbagai gejala atau sikap yang dilakukan oleh subjek penelitian yaitu siswa MTs Muhammadiyah Kasihan seperti dalam pergaulan dengan teman sebaya, dalam melaksanakan shalatnya, cara menghormati orang yang lebih tua, semua itu dilakukan dengan cara pengamatan dan untuk mengamati model pembinaan yang dilakukan oleh sekolah, seperti bentuk-bentuk model seperti apa yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membina akhlak anak.

2) Metode Wawancara

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku siswa, bagaimana pergaulan siswa dengan lawan jenisnya, model pembinaan akhlak seperti apa yang dilakukan sekolah dalam membina akhlak siswa, implementasi akhlak, selain itu juga mewawancarai kepala sekolah untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah seperti sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, dan mewawancarai guru BP menyangkut tingkah laku siswa dan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menghimpun dokumen-dokumen sekolah, seperti profil sekolah, kurikulum Ismuba, struktur organisasi sekolah, arsip-arsip, catatan mengenai pelanggaran yang pernah dilakukan oleh siswa dan peraturan sekolah.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak awal penelitian mulai hingga penyusunan hasil akhir penelitian. Konsep analisis yang dipergunakan adalah konsep analisa data mengalir (*flow model analysis*), yakni konsep analisa yang terdiri dari langkah-langkah berikut :

- a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih pokok-pokok penting dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gamabran

yang jelas tentang hasil penelitian. Reduksi data dilakukan dengan mengkaji upaya sekolah dalam membina akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Kasihan dari data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Dari bentuk uraian ini, kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang dianggap penting, seperti model-model pembinaan akhlak yang dikembangkan di sekolah.

- b. Display data, yaitu mensistematiskan data secara jelas untuk membantu peneliti menganalisis oprasionalisasi bentuk-bentuk pembinaan akhlak siswa MTs Muhammadiyah Kasihan. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh, lalu mensistematisir dokumen aktual tentang model pembinaan akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Kasihan.
- c. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan data dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasikan dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul. (Mathew & Michael, 1992: 16)